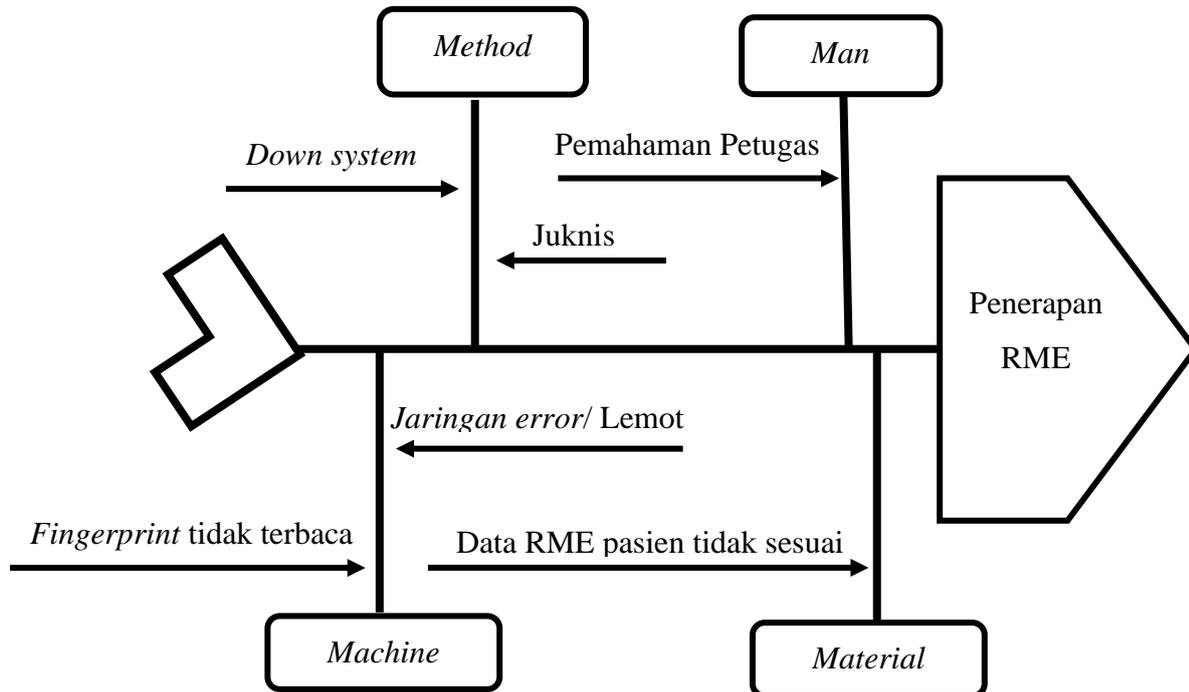


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4. 1 Identifikasi Masalah di RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya

Berdasarkan Gambar diagram fishbone terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Pelaksanaan RME Pada pendaftaran Pasien yaitu *Man* tentang petugas pendaftaran kurang memahami penerbitan SEP berdasarkan *face record*, *Method* tentang belum sesuai dengan juknis pengisian RME dan tentang pemahaman petugas saat terjadinya *down system*, *Material* Data RME pasien tidak konsisten pada penulisan diagnosa utama, *Machine* tentang jaringan terkadang eror/lemot saat melakukan pendaftaran pasien dan tentang pelayanan terganggu karena sidik jari pasien tidak terdeteksi saat melakukan scan fingerprint.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Metode Penentuan prioritas masalah meliputi Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah Salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1–5 atau 1–10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas (Andi karisma et al., 2024). Adapun penjelasan kriteria penilaian adalah:

1. Urgency (kegawatan), dengan melihat dari tersedia tidaknya waktu, dan mendeaksak tidaknya masah tersebut untuk diselesaikan.

2. Seriousness (keseriusan), dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, status kesehatan, kerugian ekonomi, mutu pelayanan, dan sebagainya.
3. Growth (berkembangnya masalah), dengan melihat peluang perkembangan masalah sehingga sulit dicegah.

Setiap masalah yang diidentifikasi dalam kriteria akan dinilai dengan skala 1-5 di mana:

- a. 1 = Sangat Rendah
- b. 2 = Rendah
- c. 3 = Sedang
- d. 4 = Tinggi
- e. 5 = Sangat Tinggi

Tabel 4. 1 Penentuan Prioritas Masalah USG

NO	MASALAH	U	S	G	SKOR	RANKING
1	belum sesuai dengan juknis pengisian RME	3	3	3	9	III
2	Pelayanan terganggu karena sidik jari pasien tidak terdeteksi saat melakukan scan fingerprint	2	2	2	6	IV
3	Data RME pasien tidak konsisten pada penulisan diagnosa utama	2	1	1	4	V
4	Jaringan terkadang eror/lemot saat melakukan pendaftaran pasien	4	4	4	12	II
5	Belum adanya petunjuk teknis untuk petugas pendaftaran ketika terjadi <i>down system</i>	4	4	5	13	I
6	Petugas pendaftaran kurang memahami penerbitan SEP berdasarkan <i>face record</i>	4	4	4	12	II

Berdasarkan Tabel Penentuan prioritas masalah USG di RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya Skor dan Ranking yang diberikan, dapat mengidentifikasi masalah yang paling mendesak untuk ditangani. Pada Minimnya pengetahuan petugas pendaftaran ketika terjadi *down system* mendapatkan skor tinggi 13 dan menjadi prioritas utama (Ranking I). Kemudian, pada Jaringan eror/lemot saat melakukan

pendaftaran pasien dan Petugas pendaftaran kurang memahami penerbitan SEP berdasarkan face record memiliki skor 12 yang menjadikan prioritas kedua (Ranking II) sedangkan pada Belum sesuai dengan petunjuk teknis pengisian RME mendapatkan skor 9 menjadi prioritas ketiga (Ranking III). Kemudian, pelayanan terganggu karena sidik jari pasien tidak terdeteksi saat melakukan scan fingerprint memiliki skor 6 berada di prioritas keempat (ranking IV). Dan terakhir yaitu data RME pasien tidak konsisten pada penulisan diagnosa utama memiliki skor terendah 4 berada di prioritas kelima (ranking IV).